

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGGAI
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada akhir tahun 2019, dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020, menandai awal dari krisis kesehatan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah modern.

Di Indonesia, penyebaran COVID-19 membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan. Sistem kesehatan nasional menghadapi tekanan luar biasa, dengan lonjakan jumlah pasien, keterbatasan fasilitas medis, dan kebutuhan mendesak akan tenaga kesehatan. Selain itu, pandemi ini juga memengaruhi sektor ekonomi, pendidikan, dan sosial, menyebabkan penurunan aktivitas usaha, pembelajaran jarak jauh, serta perubahan pola interaksi masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk menanggulangi pandemi, seperti menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), serta program vaksinasi nasional. Meskipun demikian, tantangan dalam penanganan pandemi masih terus berlangsung, terutama dalam hal distribusi vaksin, kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, dan pemulihan ekonomi.

Kabupaten Banggai berdasarkan hasil Pemetaan Penyakit Infeksi Emerging Penyakit Covid-19 termasuk kategori Rendah, namun tetap harus menjadi kewaspadaan terhadap penyakit ini dikarenakan tingginya mobilitas masyarakat. Klasifikasi risiko ini mengindikasikan bahwa wilayah ini memiliki faktor-faktor epidemiologis dan geografis yang mendukung potensi penyebaran penyakit, serta mungkin memiliki keterbatasan dalam kapasitas kesiapsiagaan dan respons. Akses transportasi yang terhubung dengan berbagai kabupaten/kota lain juga meningkatkan potensi masuknya dan penyebaran patogen.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Banggai.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Banggai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	40.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Banggai 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	18.49
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	25.29
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Banggai Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	71.19
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	78.57

3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	64.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.20
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Banggai Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Banggai dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tengah
Kota	Banggai
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	37.45
ANCAMAN	19.20
KAPASITAS	84.11
RISIKO	22.11
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Banggai Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Banggai untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 19.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 37.45 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 84.11 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.11 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ko Negara/ Wilayah Berisiko	Mengusulkan membuat SE untuk waspada Covid-19	Kepala Bidang P2P	2025	
2	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan kegiatan sosialisasi tentang penyakit covid-19	Kepala Bidang P2P	2025	
3	Ketahanan Penduduk	Mengusulkan untuk sosialisasi tentang vaksinasi covid-19	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan pelatihan tentang Penyelidikan dan Pengendalian KLB termasuk Covid-19	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	
5	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan PE sesuai Form jika ditemukan kasus covid-19 baik suspek, konfirmasi, probabilitas	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	
6	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran untuk Penyelidikan dan penanggulangan KLB termasuk Covid-19	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	

Luwuk, September 2025

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Banggai



Hi.Nurmasita Datu Adam, S.Kep.Ns.

NIP.196912011989032009

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG
3	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
4	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG
3	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Masih ada penduduk yang melakukan perjalanan ke daerah berisiko	Maraknya travel-travel perjalanan ke luar negeri	-	-	-
2.	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Mobilitas penduduk yang cukup tinggi karena frekuensi alat transportasi darat, laut dan udara setiap hari	-	-	-	Tersedianya alat transportasi darat, laut udara setiap hari
3.	Ketahanan Penduduk	Masih rendahnya cakupan imunisasi Covi-	Kurangnya pendekatan kepada Masyarakat	-	-	-

		19 (Dosis 1 & 2) yaitu 52,3%	dan tokoh agama tentang imunisasi Covi-19			
--	--	------------------------------	---	--	--	--

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Masih ada anggota TGC yang belum memiliki sertifikat Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Petugas surveilans belum membuat rencana kontegensi penyakit Covi-19	Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Belum ada rapat LP dan LS untuk membuat rencana kontigensi	- Tidak ada pedoman sebagai acuan untuk pembeuatan rencana kontigensi	Belum ada anggaran untuk pelatihan dimaksud Belum ada anggaran untuk penyusunan rencana kontigensi	-
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Belum ada PE dengan mengisi form yang lengkap terhadap kejadian kasus covid-19	Belum ada kasus covid-19 selama 1 tahun terakhir	-	-	-
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Petugas surveilans belum terlalu memahami penyusunan anggaran berdasarkan prioritas	Sistem penyusunan anggaran berdasarkan pagu sebelumnya		Anggaran yang tersedia belum mencukupi untuk kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan penyakit Covid-19	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Masih ada penduduk yang melakukan perjalanan ke daerah beresiko
2. Mobilitas penduduk yang cukup tinggi karena frekuensi alat transportasi darat, laut dan udara setiap hari
3. Masih rendahnya cakupan vaksinasi covid-19 (Dosis 1 & 2)
4. Masih ada anggota Tim TGC yang mengikuti Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
5. Belum dilakukan PE terhadap kasus covid-19 (suspek, terkonfirmasi, probabilitas)
6. Belum terlalu memahami tentang penyusunan anggaran berdasarkan prioritas

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Mengusulkan membuat SE untuk waspada Covid-19	Kepala Bidang P2P	2025	
2	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan kegiatan sosialisasi tentang penyakit covid-19	Kepala Bidang P2P	2025	
3	Ketahanan Penduduk	Mengusulkan untuk sosialisasi tentang vaksinasi covid-19	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan pelatihan tentang Penyelidikan dan Pengendalian KLB termasuk Covid-19	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	
5	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan PE sesuai Form jika ditemukan kasus covid-19 baik suspek, konfirmasi, probabilitas	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	
6	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran untuk Penyelidikan dan penanggulangan KLB termasuk Covid-19	Kepala Bidang P2P dan subkor survim	2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Moh. Rizal, S.Kep.	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan
2	Tufi Darnen, SKM	Fungsional Epidkes Ahli Madya	Dinas Kesehatan